

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun Anggaran 2023 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp175.573.830.362.390,00 mencapai 119% dari anggaran Pendapatan sebesar Rp148.042.426.229.000,00. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.186.883.497.827,00 atau mencapai 90% dari anggaran Belanja sebesar Rp6.870.115.006.000,00.

### 2. NERACA

Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan kementerian mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah Aset per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp36.174.155.690.808,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp11.528.952.065.700,00; Aset Tetap sebesar Rp23.583.750.559.373,00; Properti Investasi sebesar Rp105.727.227.438,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp955.725.838.297,00.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.486.483.073.395,00 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp1.218.006.916.069,00 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp268.476.157.326,00. Sementara itu, jumlah Ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp34.687.672.617.413,00.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar atas unsur pendapatan, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional dan non operasional, serta surplus/defisit LO. Pendapatan Operasional mulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp185.022.902.267.969,00 sedangkan Beban Operasional adalah sebesar Rp7.716.116.548.558,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp177.306.785.719.411,00. Sementara dari Kegiatan Non Operasional Defisit terdapat sebesar Rp3.122.177.746.479,00. Sehingga terdapat Surplus LO sebesar Rp174.184.607.972.932,00.

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp34.498.234.086.815,00 ditambah Surplus LO sebesar Rp174.184.607.972.932,00 dikurang Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas sebesar Rp4.912.169.202.048,00 dikurang Transaksi Antar Entitas sebesar Rp169.083.000.240.286,00 sehingga diperoleh Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp34.687.672.617.413,00.

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan, daftar rincian, dan analisis atas pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.